

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dunia, kematian akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) diperkirakan akan terus meningkat di seluruh dunia, peningkatan terbesar akan terjadi di negara-negara menengah dan miskin. Lebih dari dua pertiga (70%) dari populasi global akan meninggal akibat penyakit tidak menular seperti kanker, penyakit jantung, stroke dan diabetes (World Health Organization, 2012).

Stroke atau yang dikenal juga dengan istilah Gangguan Peredaran darah Otak (GPDO), merupakan suatu sindrom yang diakibatkan oleh adanya gangguan aliran darah pada salah satu bagian otak yang menimbulkan gangguan fungsional otak berupa defisit neurologik atau kelumpuhan saraf (Gustaviani, 2011).

Stroke merupakan penyakit terbanyak ketiga setelah penyakit jantung dan kanker, serta merupakan penyakit penyebab kecacatan tertinggi di dunia. Menurut *American Heart Association* (AHA), angka kematian penderita stroke di Amerika setiap tahunnya adalah 50 – 100 dari 100.000 orang penderita (Permatasari, 2011).

Di negara-negara ASEAN penyakit *stroke* juga merupakan masalah kesehatan utama yang menyebabkan kematian. Dari data *South East Asian Medical Information Centre* (SEAMIC) diketahui bahwa angka kematian stroke terbesar terjadi di Indonesia yang kemudian diikuti secara berurutan oleh Filipina, Singapura, Brunei, Malaysia, dan Thailand (Basjiruddin, 2011).

Salah satu penyakit metabolik yang dapat memicu terjadinya penyakit stroke adalah diabetes melitus. Diabetes melitus (DM) adalah suatu sindroma gangguan metabolisme dengan hiperglikemia yang tidak semestinya sebagai akibat suatu defisiensi sekresi insulin atau berkurangnya efektifitas biologis dari insulin atau keduanya dan merupakan suatu penyakit degeneratif yang angka kejadiannya cukup tinggi, di berbagai negara juga merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat (World Health Organization, 2006).

Dalam penelitian *The Japan Public Health Center Study* dipaparkan bahwa risiko terkena penyakit stroke pada diabetes melitus meningkat sekitar dua hingga empat kali lipat pada kedua jenis kelamin (Renzhe Cui, 2011). Dalam jurnal *Department of Neurology, University of Cincinnati Medical Center* juga disebutkan

bahwa pasien dengan diabetes melitus memiliki risiko tinggi terkena stroke di segala rentang usia, khususnya di atas usia 65 tahun (Khoury, 2013).

Islam memandang bahwa kesehatan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi karena syariat Islam dapat ditegakkan secara sempurna oleh orang-orang yang memiliki akal dan tubuh yang sehat (Gofir, 2009). Islam juga memandang bahwa kesehatan merupakan kemashlahatan duniawi yang harus dijaga selagi tidak bertentangan dengan tujuan syariat Islam yang diwujudkan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Zuhroni, 2006).

Diabetes melitus dan stroke merupakan penyakit yang berbahaya jika tidak diobati. Dalam Islam, setiap muslim yang sakit dianjurkan untuk berobat dan meyakini bahwa seorang muslim menaruh harapan kuat untuk sembuh dengan izin Allah (Badri, 2012). Selain berobat, tindakan pencegahan dengan menerapkan pola hidup yang sehat perlu dilakukan dalam rangka menghindari komplikasi (Zuhroni, 2010).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang mengenai seberapa besar faktor risiko diabetes melitus terhadap timbulnya stroke akut, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Prevalensi diabetes melitus pada pasien stroke akut di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta dan tinjauannya dari sisi Islam.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pada pasien stroke akut di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta memiliki riwayat diabetes melitus sebelumnya?
2. Bagaimana pandangan Islam mengenai prevalensi dan faktor risiko diabetes melitus pada stroke?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

- a. Untuk mengetahui prevalensi riwayat diabetes melitus pada pasien stroke akut di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta.

- b. Untuk menambah pengetahuan pandangan Islam mengenai diabetes melitus terhadap kejadian stroke.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui apakah pasien didiagnosis diabetes melitus sebelum dan sesudah stroke akut.
- b. Untuk mengetahui pandangan Islam mengenai diabetes melitus terhadap kejadian stroke.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Teoritik

- a. Untuk membuktikan teori yang ada apakah diabetes melitus dapat memicu terjadinya stroke akut ditinjau dari segi kedokteran dan ajaran Islam.

1.5.2 Metodologi

- a. Untuk membuktikan apakah metode penelitian sesuai dengan tujuan yang akan dicapai baik dalam segi pengolahan data maupun tinjauan dari ajaran Islam.
- b. Dapat dijadikan sebagai data serta bahan pengetahuan klinis maupun tinjauan agama Islam baik oleh mahasiswa-mahasiswi di bidang kesehatan, praktisi kesehatan, maupun masyarakat.